

Peningkatan Disiplin Anak Kelompok B TK Nurul Muhajirin Melalui Metode Token Ekonomi

Lutvia Maria Ulva¹, Rizki Amalia², Yolanda Pahrul³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: lutviamariaulva05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin. Metode yang digunakan adalah metode token ekonomi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Objek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Nurul Muhajirin yang berjumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data adalah melalui metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan lembar observasi dimana lembar observasi berisi tentang indikator perilaku yang akan dinilai yang berkaitan dengan kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku kedisiplinan anak setelah metode token ekonomi ini diterapkan. Kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga siklus II diperoleh hasil yaitu dari 5,88% anak menjadi 0% anak Belum Berkembang (BB), dari 64,70% anak menjadi 17,64% anak Mulai Berkembang (MB), dari 17,65% anak menjadi 41,18% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan dari 11,77% anak menjadi 41,18 % anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode token ekonomi cukup efisien bila diterapkan kepada anak karena metode token ekonomi ini menggunakan reward atau hadiah sebagai imbalan jika anak menunjukkan perilaku yang diinginkan, sifat anak-anak yang suka bila diberi hadiah menjadi salah satu aspek penting dalam penggunaan metode token ekonomi ini.

Kata Kunci : *Kedisiplinan, PTK, Token Ekonomi*

Abstract

This Research aims to improve the discipline of group B children in Nurul Muhajirin Kindergarten. The method used is the token economy method. The type of research will be done is Classroom Action Research (CAR) with 2 cycles, each cycle consisting of 4 meetings. The object of this research is the children of Group B of Nurul Muhajirin Kindergarten, among 17 children. Data collection techniques used are observation and documentation methods. The data analysis technique used are observation sheet where the observation sheet contains behavioral indicators to be assessed related to discipline. The results of this research there was a change in children's disciplinary behavior after the token economy method was applied. The discipline of group B children in Nurul Muhajirin Kindergarten has increased than before action until the second cycle,

the results obtained are from 5.88% of children to 0% of underdeveloped children (BB), from 64.70% of children to 17.64% of children starting to develop (MB), from 17.65% of children to 41.18% of children developing according to expectations (BSH) and from 11.77% of children to 41.18% of children developing very well (BSB). The results of this research indicate that the token economy method is quite efficient when applied to children because this token economy method uses rewards or gifts as a reward if the child shows the discipline indicator, the nature of children who like being given a gift is one of the important aspects in using the token economy method.

Keywords : *Discipline, Classroom Action Research, token economy method*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang juga sangat penting untuk dikembangkan sejak dini ialah aspek perkembangan moral. Menurut (Wantah, 2005) *Webster's New World Dictionary* moral dirumuskan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku. Dengan demikian perkembangan moral penting sekali untuk di stimulasi agar anak dapat memiliki moral yang baik sebagai bekal untuk kehidupannya di rumah, di sekolah maupun di masyarakat nantinya.

Spock menjelaskan bahwa terdapat dua cara dalam membesarkan anak, yaitu konsep disiplin positif dan negative (Wantah, 2005 : 142). Menurut konsep positif dari disiplin ialah sama dengan Pendidikan dan bimbingan karena menekankan pertumbuhan di dalam disiplin diri dan pengendalian diri serta akan melahirkan motivasi dari dalam diri. Sedangkan, konsep negative disiplin berarti pengendalian diri dengan kekuasaan luar, yang merupakan bentuk pengekangan dengan cara yang tidak disukai, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin negative dapat memperbesar ketidakmatangan individu. Fungsi pokok disiplin adalah mengajarkan anak menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara rasional. Oleh karena itu disiplin positif berpengaruh baik terhadap perilaku anak.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara penulis di TK Nurul Muhajirin Indra Sakti, pada kelompok B yang berjumlah 17 anak terdapat beberapa anak yang menunjukkan sikap kurang disiplin diantaranya ada 3 orang anak yang tidak mau merapikan mainan setelah digunakan, ada 2 orang anak yang ketika jam istirahat telah selesai tetapi mereka masih asik bermain diluar kelas, ada 2 orang anak yang ketika guru menjelaskan pembelajaran mereka pergi keluar kelas tanpa seizin guru, ada 2 orang anak yang suka mengganggu temannya ketika sedang belajar di kelas dan ada 3 orang anak yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berarti dari 17 anak terdapat 12 anak yang memiliki atau menunjukkan perilaku kurang disiplin. Hal itu menunjukkan bahwa anak-anak belum mengetahui adanya peraturan yang harus ditaati ketika di sekolah. Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib berarti sikap disiplin anak masih harus ditingkatkan lagi. Pendidik, baik guru maupun orang tua dirumah hendaknya memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kedisiplinan anak.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode token ekonomi yang erat kaitannya dengan hadiah atau reward dimana pada umumnya anak-anak sangat suka diberikan hadiah atau reward sehingga penulis mengarpakan dengan diterapkannya metode token ekonomi ini dapat meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin dengan sangat evisien atau sesuai dengan target dari peneliti yaitu peningkatan sebesar 75 %. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses metode token ekonomi ini diterapkan di Tk Nurul Muhajirin dan apakah dengan menggunakan metode token ekonomi ini dapat meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelomop B TK Nurul Muhajirin yang berjumlah 17 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan dokumentasi. Analisi data dalam penelitian menurut Bogdan (Sugiyono, 2009 : 374) adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat dikonfirmasi kepada orang lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang kedisiplinan yang diamati dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk mengembangkan data tentang aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, dan data ketercapaian hasil belajar.

Untuk mengetahui tingkat perkembangan disiplin anak diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate}-\text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Baserate

Keterangan :

- | | | |
|----------|---|----------------------------------|
| P | = | Persentase peningkatan |
| Posrate | = | Nilai sesudah dilakukan tindakan |
| Baserate | = | Nilai sebelum dilakukan tindakan |

Hasil dari data tersebut kemudian diinterpretasikan kedalam 4 tingkatan (arikunto, 2010), yaitu sebagai berikut :

1. 76% - 100% tergolong sangat tinggi (BSB)
2. 56% - 75% tergolong tinggi (BSH)
3. 41% - 55% tergolong cukup tinggi (MB)
4. 40% kebawah tergolong rendah (BB).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Dengan adanya pedoman observasi penelitian ini menjadi lebih terarah dalam mengolah data hasil pengamatan. Berikut adalah rubrik penilaian perilaku disiplin anak.

Tabel 1
Rubrik Penilaian Perilaku Disiplin Anak

| No | Indikator Kedisiplinan | Sekor Kemampuan | | | |
|----|--|---|--|---|---|
| | | BSB | BSH | MB | BB |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai | Anak langsung masuk kelas Ketika mendengar bel baru berbunyi | Anak masuk kelas Ketika bel sudah selesai berbunyi | Anak masuk kelas setelah dipanggil oleh guru | Anak masuk kelas setelah guru ingin menutup pintu kelas |
| 2. | Tidak keluar kelas saat pembelajaran, kecuali dengan izin guru | Anak meminta izin dengan mengangkat tangan Ketika ingin keluar kelas | Anak membuka pintu kelas lalu meminta izin keluar kelas | Anak keluar kelas dan baru izin setelah kembali ke kelas | Anak tidak izin sama sekali Ketika keluar kelas |
| 3. | Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru | Anak selalu menyelesaikan tugas tanpa dibantu oleh guru | Anak menyelesaikan tugas dengan bantuan guru | Anak mengerjakan tugas tapi tidak selesai | Anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru |
| 4. | Tidak mengganggu teman ketika sedang belajar di kelas | Anak tidak suka mengganggu teman dan suka melerai temannya yang berkelahi | Anak tidak suka mengganggu teman tetapi juga tidak peduli dengan teman yang lain | Anak mengganggu teman dan mau meminta maaf | Anak mengganggu teman dan tidak mau meminta maaf |
| 5. | Merapikan mainan ketika selesai digunakan | Anak selalu merapikan mainan tanpa diminta oleh guru | Anak merapikan mainan ketika diminta oleh guru | Anak merapikan mainan tetapi harus selalu dibantu oleh guru | Anak tidak mau merapikan mainan meski dibantu oleh guru |

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BB : Belum Berkembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode token ekonomi ini diterapkan kepada anak kelompok B TK Nurul Muhajirin dengan memberikan token atau bentuk bintang kepada anak yang menunjukkan perilaku disiplin sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

1. Masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai.
2. Tidak keluar kelas saat pembelajaran, kecuali dengan izin guru.
3. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru.
4. Tidak mengganggu teman Ketika sedang belajar di kelas.
5. Merapikan mainan Ketika selesai digunakan.

Dimana nantinya tiga orang anak yang memiliki token atau bentuk bintang paling banyak dapat menukarkan token tersebut dengan hadiah yang diinginkan seperti pensil, penghapus, pewarna, buku gambar dan lain sebagainya. Pada masa Pra Tindakan Observasi dilakukan sebelum tindakan pada anak kelompok B TK Nurul Muhajirin dan hasil yang diperoleh adalah 1 anak memperoleh poin Belum Berkembang (BB) dengan presentase 5,88%, 11 anak memperoleh poin Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 64,70%, 3 anak memperoleh poin Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 17,65%, dan hanya 2 anak yang memperoleh poin Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 11,77% saja. Itu artinya perilaku disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin masih harus ditingkatkan lagi.

Siklus I

Siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan disetiap pertemuan peneliti akan menilai kedisiplinan anak dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan metode token ekonomi, dimana anak yang menunjukkan perilaku disiplin sesuai indikator maka anak akan memperoleh bentuk token yang dapat ditukar dengan hadiah yang mereka inginkan dan hasil yang diperoleh adalah perilaku disiplin anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga pertemuan ke 4 siklus I, dan hasilnya telah diuraikan dalam table berikut :

Tabel I
Perbandingan Rekapitulasi Kedisiplinan Anak
Pra Tindakan dan Siklus I

| No | Kriteria | Pra Tindakan | | Siklus I | |
|----|---------------------------------|--------------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 2 | 11,77% | 3 | 17,65% |
| 2. | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 | 17,65% | 5 | 29,41% |
| 3. | Mulai Berkembang (MB) | 11 | 64,70% | 8 | 47,06% |
| 4. | Belum Berkembang (BB) | 1 | 5,88% | 1 | 5,88% |

Siklus II

Siklus II Kembali dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dimana setiap pertemuan peneliti akan menerapkan metode token ekonomi yang sudah dimodifikasi dimana pada siklus I token yang telah diperoleh anak adalah mutlak milik anak sedangkan pada siklus II ini token yang diperoleh anak bukanlah mutlak milik anak, peneliti atau guru berhak mengambil token tersebut apabila anak melakukan perilaku yang tidak disiplin setelah anak memperoleh token tersebut. Pada siklus II ini menunjukkan hasil perilaku disiplin anak kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan hasilnya telah diuraikan dalam table berikut ini :

Tabel 2
Perbandingan Rekapitulasi Kedisiplinan Anak
Siklus I dan Siklus II

| No | Kriteria | Siklus I | | Siklus II | |
|----|---------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 3 | 17,65% | 7 | 41.18% |
| 2. | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 5 | 29,41% | 7 | 41.18% |
| 3. | Mulai Berkembang (MB) | 8 | 47,06% | 3 | 17,64% |
| 4. | Belum Berkembang (BB) | 1 | 5,88% | 0 | 0% |

Indikator-indikator ini juga sudah pernah diteliti oleh peneliti lain akan tetapi dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya pada indikator merapikan mainan ketika selesai digunakan, indikator ini pernah digunakan dalam karya ilmiah dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung” (Dikdik Pramono dan Anni Risnawati, 2018).

Indikator masuk kelas tepat waktu ketika jam istirahat telah selesai (membiasakan hadir tepat waktu) dan tidak keluar kelas ketika pembelajaran, kecuali dengan izin guru (membiasakan mematuhi aturan) juga pernah digunakan dalam karya ilmiah dengan judul “Implementasi Kedisiplinan Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian” (Rani Febrianti, 2017).

SINGKATAN DAN AKRONOMI

- PTK : Penelitian Tindakan Kelas
 BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

PEMBAHASAN

Metode token ekonomi diterapkan kepada anak kelompok B TK Nurul Muhajirin dengan memberikan hadiah atau *reward* berupa token yang berbentuk bintang kepada anak yang menunjukkan perilaku disiplin sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dimana nantinya 3 anak yang memperoleh token terbanyak dapat menukarkan token tersebut dengan hadiah yang telah disiapkan oleh guru. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai, tidak keluar kelas saat pembelajaran, kecuali dengan izin guru, mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru, tidak mengganggu teman ketika sedang belajar di kelas, serta merapikan mainan ketika selesai di gunakan.

Indikator-indikator ini juga sudah pernah diteliti oleh peneliti lain akan tetapi dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya pada indikator merapikan mainan ketika selesai digunakan, indikator ini pernah digunakan dalam karya ilmiah dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung” (Dikdik Pramono dan Anni Risnawati, 2018).

Indikator masuk kelas tepat waktu ketika jam istirahat telah selesai (membiasakan hadir tepat waktu) dan tidak keluar kelas ketika pembelajaran, kecuali dengan izin guru (membiasakan mematuhi aturan) juga pernah di gunakan dalam karya ilmiah dengan judul “Implementasi Kedisiplinan Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 111/1 Muara Bulian” (Rani Febrianti, 2017).

Metode token ekonomi ini diterapkan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 kali pertemuan, pada siklus pertama ditemukan beberapa kendala diantaranya anak mudah bosan dengan hadiah yang diperoleh dan juga anak cenderung mudah puas hanya dengan memperoleh beberapa token saja oleh karena itu pada siklus kedua penerapan metode token ekonomi ini dilakukan sedikit perubahan dimana pada anak yang telah memperoleh sejumlah token akan tetapi anak tersebut menunjukkan perilaku yang menentang kedisiplinan maka peneliti atau dewan guru akan mengambil token yang sudah dimiliki anak tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam peningkatan disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin dapat diketahui bahwa metode token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin. Menurut G. Corey (2013) token ekonomi merupakan salah satu contoh dari perkuatan ekstrinsik yang menjadikan orang-orang melakukan sesuatu untuk meraih “pematik diujung tongkat”. Dalam penelitian ini metode token ekonomi digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin.

Melalui metode token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak yaitu sebelum dilakukan Tindakan perilaku disiplin anak kelompok B TK Nurul Muhajirin adalah sebesar 49,75%, setelah siklus I perilaku disiplin anak meningkat menjadi 60%, Setelah siklus I selesai terdapat peninggkatan nilai BSB sebanyak 1 anak yaitu dari 2 anak menjadi 3 anak, peningkatan nilai BSH sebanyak 2 anak yaitu dari 3 anak menjadi 5 anak dan penurunan nilai MB sebanyak 3 anak yaitu dari 11 anak menjadi 8 anak, serta hanya 1 anak yang memperoleh nilai BB.

Setelah pelaksanaan siklus II maka terdapat peningkatan perilaku anak yaitu dari 60% menjadi 76,18% dengan peningkatan nilai BSB sebanyak 4 anak yaitu dari 3 anak menjadi 7 anak, peningkatan nilai BSH sebanyak 2 anak yaitu dari 5 anak menjadi 7 anak dan penurunan nilai MB sebanyak 5 anak yaitu dari 8 anak menjadi 3 anak saja serta tidak ada lagi anak yang memperoleh nilai BB. Itu artinya metode token ekonomi sangat efektif bila diterapkan kepada anak-anak.

Metode token ekonomi ini sangat efisien apabila diterapkan kepada anak-anak karena sikap anak-anak yang cenderung senang bila menerima hadiah atau reward, akan tetapi anak-anak juga mudah bosan dengan hadiah yang kurang bervariasi sehingga apabila menginginkan metode token ekonomi ini memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan perilaku disiplin anak maka hadiah yang ditawarkan haruslah bervariasi dan juga menarik bagi anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin. Indikator kedisiplinan yang dinilai dalam penelitian ini adalah masuk kelas tepat waktu pada saat jam istirahat sudah selesai, tidak keluar kelas saat pembelajaran, kecuali dengan izin guru, mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru, tidak mengganggu teman ketika sedang belajar di kelas, serta merapikan mainan ketika selesai di gunakan.

Metode token ekonomi terbukti sangat menarik bila diterapkan kepada anak-anak, karena metode ini sangat erat kaitannya dengan hadiah atau reward dimana anak-anak sangat suka bila diberi hadiah. Metode ini juga menarik karena anak dapat memilih hadiah yang sesuai dengan keinginan anak. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan Tindakan hingga Siklus II diperoleh hasil yaitu dari 5,88% anak menjadi 0% anak Belum Berkembang (BB), dari 64,70% anak menjadi 17,64% anak Mulai Berkembang (MB), dari 17,65% anak menjadi 41,18% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan dari 11,77% anak menjadi 41,18 % anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa metode token ekonomi cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Amir Luthfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sekaligus Ketua Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Rizki Amalia, M.Pd. selaku Pembimbing I yang selalu memberika bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan jurnal ini.
4. Yolanda Pahrul, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan jurnal ini.
5. Teman-teman PG-PAUD Kelas Tapung maupun Kelas Bangkinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup(Life Skill Education)*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwanta. E. (2012). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Sujiono. B. (2005.) *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Wantah, M. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ngalim, Purwanto. (1685). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remadja karya
- Corey, G. (2013). *Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi. (Alih bahasa: E. Koeswara)*. Bandung: Refika Aditama
- Kemendikbud, R. I. (2014). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motifasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persaja
- Nurmawati, E. L. (2013). *Penetapan Metode Modifikasi PerilakuToken Economy Untuk Mengurangi Conduct Disorder*.
- Fauziddin, M. (2018). "Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4, (1) 259-260.
- Pramono, D. (2018). "Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 2, (1) 65-66.
- Agung, A. A. Gede (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Analisis Data PTK)*.